

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil observasi aktivitas guru (peneliti) dari pra siklus sampai siklus II. Pada siklus I aktivitas guru hanya menjalankan 3 indikator dari 11 indikator aktivitas mengajar sehingga dikatakan belum mencapai kriteria keberhasilan proses mengajar sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan kenaikan dari 3 indikator menjadi 11 indikator aktivitas guru yang dijalankan sehingga dikatakan keberhasilan mengajar telah tercapai. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I belum tercapai dengan maksimal, hal ini ditunjukkan dengan data 8 indikator yang menjadi pokok pengamatan 7 diantaranya tidak dijalankan oleh siswa, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 8 indikator yang menjadi pokok pengamatan hanya 1 indikator yang tidak dijalankan oleh siswa.

Hasil belajar siswa pada pra siklus sampai siklus II. Jumlah Siswa yang memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mengalami peningkatan dari 5 siswa (14,70%) pada pra siklus menjadi 11 siswa (32,35%) pada siklus I, kemudian menjadi 26 siswa (76,47%) pada siklus II. Rata-rata nilai kelas pada pra siklus sampai siklus II. Pada pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan namun belum mencapai KKM karena rata-rata nilai kelas masih <75 yaitu 59,65%, pada siklus I ke siklus II rata-rata nilai kelas mengalami peningkatan dan mencapai KKM karena rata-rata nilai kelas >75 yaitu 81,07%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penerapan model *problem based learning* (PBL). Adapun beberapa saran sebagai berikut:

1. Metode pengajaran alternatif dalam studi agama Katolik dan topik lainnya adalah penerapan model *problem based learning* (PBL)
2. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru dan siswa harus memanfaatkan waktu mereka secara efektif.
3. Penelitian ini perlu dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

- Aqip, Z., & Chotibuddin, M. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Deepublish.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara.
- Azeti, F. (2019). *Pembelajaran Berbasis Masalah: Teori dan Penerapan*. Pustaka Mandiri.
- Barrows, H. S., & Liu, M. (2005). *Problem Based Learning*. Encyclopedia of Education Technology.
- Bustan. (2019). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Aplikasi*. Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Cronim, P., & Allen, J. (2017). *Problem Based Learning in Higher Education*. Routledge.
- D. Anazifa, R., & Djukri. (2017). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA*. 6, 235.
- Dewi, N., & Oksiana, R. (2016). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Pustaka Setia
- Fathihani, Subroto, D. E., Hayati, R., Nurlely, L., Agustina, P., & Suyitno, M. (2023). *inovasi Pendidikan* (p. 148). PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Hamna, A., & Windar, R. (2022). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah: Konsep Implementasi dan Penilaian*. Bumi Aksara.
- Hanif Hasan, M., Bora, A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., Dewi, P. M., Asroni, A., Yunesman, Merjani, A., & Hakim, A. R. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif* (p. 4). Yayasan Tri Edukasi Ilmiah
- Isrok'atun, & Rosmala, A. (2018). *Model Pembelajaran Inovatif*. Remaja Rosdakarya.

- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Reader*. Deakin University Press.
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. UIN Alauddin Makassar.
- Moallem, M., Hung, W., & Dabbagh, N. (2019). *The Wiley Handbook of Problem-Based Learning*. Wiley Blackwell.
- Mu'in. (2024). *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran* (pp. 58–59). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Mulyasa, E. (2016). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Murtikusuma, R. P. (2024). *Mengembangkan bahan ajar Problem Based Learning* (M. Hidayat, Ed.; p. 20). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Rahmawati, A., Halimah, N., Karmawan, & Setiawan, A. A. (2024). Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Kelas II A Tangerang. *Abdimas Prakasa Dakara*.
- Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidik dan Peserta Didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5, 68.
- Rini, H. P., & Nindhita, V. (2022). *Teori dan Praktek dalam Bidang Psikologi* (A. Arifuddin, Ed.). CV. Basya Media Utama.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sinaga, D. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas*. UKI Press.
- Sumantri, M. S. (2016). *Model-Model Pembelajaran: Strategi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Suprijono, A. (2021). *Model-Model Pembelajaran: Konsep dan Penerapannya*. Pustaka Pelajar.
- Suwandy, E. (2022). *Metodologi Penelitian* (p. 102). PT. Sciefintech Andrew Wijaya.
- Zuhriyah, M. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. UIN Malang Press.

2. ARTIKEL JURNAL

- Dwilinda, M. M. (2020). peningkatan aktivitas dan hasil belajar pendidikan agama katolik dan budi pekerti melalui model pembelajaran Discovery Learning. *IDE GURU: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5, 39–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.110>
- Fadhiliani, D., & Hasbi, M. (2024). *Model Problem Based Learning: Efektivitasnya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*. <https://www.researchgate.net/publication/371143606>.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Sistem Informasi Dan Komputer*, 2.
- Syafira. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Minat Belajar Siswa SMP*. <https://repository.institutpendidikan.ac.id/eprint/2356/>.
- Wajdi, F. (2017). *Jurnal Pendidikan dan Sastra. Implementasi Problem Based Learning (PBL) Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia*, 17, 81–97.
- Widyaningrum. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8, 45–52.
- Yanti, O. F., & Prahmana, R. C. I. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Inkuiri Terbimbing, dan Kemampuan Berpikir Kritis. *Review Pembelajaran Matematika*, 2, 120–130.
- Yew, E. H., & Goh, K. (2016). pembelajaran Berbasis Masalah : Tinjauan Proses dan Dampaknya terhadap Pembelajaran. *Pendidikan Profesi Kesehatan*, 2, 75–79.
- Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Pembelajaran Problem Based Learning (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2, 399–408.

3. LAPORAN PEMERINTAH

Kebudayaan, K. P. dan. (2020). *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah: Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*. Kemdikbud.

Kebudayaan, K. P. dan. (2022). *Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 057/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran*. Kemdikbud.

4. WAWANCARA

Karlos, Yuki, Lian, Zaly, & Shareen. (2026). *wawancara*.